

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL KOMPETENSI YANG
MEMPENGARUHI KEAHLIAN ALUMNI DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN PENDEKATAN
REGRESI KORELASI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri**



Oleh :

Nama : Ungki Eka Febriastuti

No. Mahasiswa : 03 522 045

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tiada Kata Yang Dapat Kuucapkan dan Tiada Cinta Yang Dapat
Kuhaturkan. Aku Persembahkan Karya Tugas Akhir Ini Untuk*

Mama dan Papaku Tercinta

*Yang Telah Membesarkan, Memberi Doa dan Restu, Serta Telah
Berkorban Baik Moril maupun Materil Demi Ananda Dalam Meraih
Cita - Cita dan Masa Depan*

Adikku Tersayang

JADMIKA ER PRADIFTA (Difta)

DAFFA KESUMA ALFARANANDI (Fafa)

Terimakasih Atas Dukungan dan Doa yang kalian berikan

Special Thanks for.....

MUHAMAD HERMANSYAH

*Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, cinta kasih. Kesetiaan,
dukungan dan pengorbanan yang tulus yang telah kau berikan
selama ini. Semoga ini akan menjadi awal yang indah untuk
kebahagiaan kita*

Amin.....

MOTTO

Kami ini milik Allah dan hanya kepada-Nya kami akan dikembalikan

(Qs. Al-Baqarah : 156)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(Qs. Al-Insyirah : 6-8)

Ilmu adalah senjata, sabar adalah pakaian, yakin adalah kekuatan, kejujuran adalah penolong, taat adalah cinta, dan sabar adalah kebahagiaan

(Suri tauladan Rosululloh)

Kekuatan kesabaran dapat mengantarkan anda ke kehidupan yang damai dan ke penyelesaian yang baik, meskipun demikian sedikit sekali dari kita yang mau memanfaatkannya

(Norman Vincent Peale, DD)

Rencana bukanlah apa-apa tapi perencanaan adalah segala-galanya

(Dwight D. Eisenhower)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Tugas Akhir dengan judul “Analisis Variabel-Variabel Kompetensi Yang Mempengaruhi Keahlian Alumni Dalam Pengambilan Keputusan Dengan Pendekatan Regresi Korelasi” ini merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) di jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

Penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya halangan maupun rintangan ini dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itu tidak berlebihan kiranya jika pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Hj. Eskartrimurti, MM selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Ibu dan Bapak tercinta serta keluargaku, terimakasih atas do'a dan kasih sayangnya.
5. Teman-teman seperjuanganku, yang telah mendukungku, baik secara moril maupun material.
6. Para alumni Teknik Industri Universitas Indonesia lulusan periode 2002/2003, terimakasih atas segala dukungan, bantuan dan informasinya.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga seluruh bantuan yang telah disumbangkan kepada penulis dapat diterima Allah SWT sebagai amal sholeh.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2007

Penulis

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1	Pendahuluan	11
2.2	Tracer Study	11
2.3	Sistem Pendidikan Tinggi	13
2.4	Dunia Kerja	14
2.5	Hubungan Peran Institusi Perguruan Tinggi dan Kebutuhan Dunia Kerja	14
2.6	Kompetensi Pendukung.....	17
2.7	Alat Pengumpulan Data.....	18
2.7.1	Jenis Data	18
2.7.2	Kuisisioner.....	19
2.7.3	Indeks dan Skala.....	19
2.8	Validitas dan Reliabilitas.....	21
2.8.1	Uji Validitas	21
2.8.2	Uji Reliabilitas.....	25
2.9	Analisis Regresi.....	27
2.9.1	Regresi Linear Sederhana.....	27
2.9.2	Metode Kudrat Terkecil.....	28
2.9.3	Regresi Linear Berganda.....	31
2.10	Analisis Korelasi.....	31
2.10.1	Definisi Korelasi.....	31
2.10.2	Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Pendahuluan	34
3.2	Penentuan Obyek Penelitian.....	35
3.3	Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
3.4	Populasi dan Sampel	36
3.5	Metode Pengambilan Sampel.....	36
3.6	Analisis Model.....	37
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.8	Pengolahan Data dan Analisis Hasil.....	41
3.9	Hasil Penelitian.....	41

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	42
4.1.1	Variabel Penelitian.....	44
4.2	Pengolahan Data.....	45
4.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	45
4.2.2	Analisis Regresi.....	50
4.2.2.1	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X ₁ Terhadap Y	50
4.2.2.2	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X ₂ Terhadap Y	52

4.2.2.3	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X ₃ Terhadap Y	54
4.2.2.4	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X ₄ Terhadap Y	56
4.2.2.5	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X ₅ Terhadap Y	58
4.2.2.6	Uji Signifikansi Persamaan Regresi X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , dan X ₅ Terhadap Y	60
4.2.3	Analisis Korelasi	62

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Analisa Model Regresi Sederhana	66
5.2	Analisa Model Regresi Berganda	68

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tahapan kegiatan Tracer Study.....	12
Gambar 2.2	Basis pendekatan keterkaitan antara Pendidikan tinggi dengan dunia kerja	15
Gambar 2.3	Model pemantauan dan peningkatan pembelajaran yang berkelanjutan.....	16
Gambar 3.1	Diagram alir kerangka penelitian	34
Gambar 3.2	Analisis model.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Item pertanyaan dalam kuisisioner	43
Tabel 4.2	Hasil uji validasi.....	47
Tabel 4.3	Hasil persamaan regresi X_1 terhadap Y	50
Tabel 4.4	Hasil persamaan regresi X_2 terhadap Y	52
Tabel 4.5	Hasil persamaan regresi X_3 terhadap Y	54
Tabel 4.6	Hasil persamaan regresi X_4 terhadap Y	56
Tabel 4.7	Hasil persamaan regresi X_5 terhadap Y	58
Tabel 4.8	Hasil persamaan regresi $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5 terhadap Y	60
Tabel 4.9	Koefisien korelasi semua variabel.....	63



ABSTRAKSI

Terkait eratnya isu pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu (Quality Assurance System), khususnya "Internal Quality Assurance", institusi harus mampu melakukan proses evaluasi diri. Salah satu tahapan kegiatan yang harus dilakukan pada proses evaluasi diri adalah tracer study. Dalam pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu, tracer study dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (UII), selain itu kinerja institusional intern menjadi sangat penting. Dengan menggunakan studi ini, respon pendidikan tinggi terhadap dunia kerja dapat dianalisis dengan melihat labour market signal..

Pada penelitian ini penulis melakukan analisa terhadap hasil Tracer Study, analisa penelitian ini menggunakan pendekatan regresi dan korelasi dimana terdapat beberapa variabel yang sangat berpengaruh terhadap kompetensi alumni dalam pengambilan keputusan. Variabel yang dibahas lebih detail pada skripsi ini adalah variabel keahlian dalam pengambilan keputusan, keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya, kemampuan konseptualitas, kemampuan mendengarkan, kekuatan personal, dan kemampuan teknis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat sebesar 0.817 antara keahlian alumni dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya terhadap keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Terdapat hubungan yang kuat sebesar 0.628 antara kemampuan konseptualitas terhadap keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Terdapat hubungan yang lemah sebesar 0.298 antara kemampuan mendengar terhadap keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Terdapat hubungan yang kuat sebesar 0.613 antara kekuatan personal terhadap keahlian alumni dalam pengambilan keputusan, dan terdapat hubungan yang kuat sebesar 0.612 antara kemampuan teknis terhadap keahlian alumni dalam pengambilan keputusan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu utama yang dihadapi institusi pendidikan tinggi di Indonesia sekarang ini yaitu persaingan global. Akibat dari persaingan global tersebut muncul suatu tantangan dalam bidang pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Masalah dalam bidang pendidikan hanya dapat diatasi dengan solusi yang berbasis pengetahuan (Knowledge based solution). Kemampuan bersaing mengatasi berbagai masalah tersebut akan memberikan keuntungan bagi pemenangnya. Oleh karena itu Porter mendefinisikan daya saing suatu bangsa sebagai *a country's share of world markets for its products* [Porter, 2002]. Tantangan yang mengedepankan pentingnya pengetahuan (knowledge) sebagai pendorong utama pertumbuhan suatu bangsa

Untuk mengantisipasi tantangan tersebut, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional meluncurkan suatu kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang 1996 – 2005 dan disempurnakan dengan HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) yang didalamnya mencakup paradigma baru dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang kemudian disebut sebagai Tetrahidron Pendidikan. Unsur-unsurnya meliputi evaluasi, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan sebagai fokus utama adalah kualitas, sehingga untuk meningkatkan daya saing bangsa diperlukan usaha

Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (UII) dapat memperoleh informasi-informasi tersebut secara akurat dengan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dan akuntabilitas (dua dari lima pilar paradigma baru pendidikan tinggi) dalam wujud kegiatan “*tracer study*” pemetaan profil alumni atau penelusuran kualitas lulusan. Kegiatan ini dilakukan atas dasar adanya kesadaran bahwa:

1. Pengguna lulusan adalah yang lebih mengetahui tentang kebutuhan kompetensi di dunia kerja.
2. Munculnya kesadaran penyelenggara pendidikan tinggi bahwa lulusan harus cocok dengan kebutuhan di pasar kerja.
3. Tidak ada *yardstick* (pengukur) yang memadai tentang pekerjaan lulusan.

Terkait erat dengan isu pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu (*Quality Assurance System*), khususnya “*Internal Quality Assurance*”, institusi harus mampu melakukan proses evaluasi diri. Salah satu tahapan kegiatan yang harus dilakukan pada proses evaluasi diri adalah *tracer study*. Dalam pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu, *tracer study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (UII), selain itu kinerja institusional intern menjadi sangat penting. Dengan menggunakan studi ini, respon pendidikan tinggi terhadap dunia kerja dapat dianalisis dengan melihat *labour market signal*. Bentuk respon pendidikan tinggi dapat menjabarkan bahwa pasar tenaga kerja dapat memberikan indikator yang jelas tentang jumlah, profil

pangambilan keputusan tidak ada dampak negative bagi setiap orang dan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

Untuk memperoleh kompetensi yang baik harus didukung oleh suatu etos kerja. Etos kerja adalah suatu pandangan dan sikap seseorang terhadap kerja. Kalau pandangan dan sikap itu melihat kerja sebagai suatu hal yang luhur untuk eksistensi manusia, maka etos kerja itu akan tinggi. Sebaliknya kalau melihat kerja sebagai hal yang tak berarti untuk kehidupan manusia, apalagi kalau sama sekali tidak ada pandangan dan sikap terhadap kerja, maka etos kerja itu dengan sendirinya rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan keahlian alumni dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya?
2. Apakah terdapat hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan kemampuan konseptualitas alumni?
3. Apakah terdapat hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan kemampuan alumni dalam mendengar ?
4. Apakah terdapat hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan kekuatan personal dari alumni ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan keahlian alumni dalam pemecahan masalah dan menganalisanya
2. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan kemampuan konseptualitas alumni?
3. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan kemampuan alumni dalam mendengar ?
4. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan kekuatan personal dari alumni ?
5. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan kemampuan teknis yang dimiliki alumni?
6. Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara keahlian alumni dalam pengambilan keputusan dengan keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisanya, kemampuan konseptualitas, kemampuan mendengarkan, kemampuan personal, kemampuan teknis yang dimiliki oleh alumni secara simultan ?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pengelolaan institusi Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (UII)

2. Mengumpulkan informasi dan masukan yang relevan dari alumni sebagai landasan untuk pengembangan jurusan yaitu menerapkan kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja saat ini atau yang sesuai dengan kebutuhan pengguna alumni (User)
3. Meningkatkan hubungan alumni dan almamater, karena ikatan alumni dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah alumni di masyarakat

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai isi tugas akhir ini maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari 6 Bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan tracer study dan kompetensi Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia (UII).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang metode penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi uraian mengenai cara pengambilan dan pengolahan data yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang didasarkan pada pengujian hipotesis dan perhitungan statistik.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis serta saran yang diharapkan berguna sebagai pertimbangan pihak universitas.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****Kuisisioner****Rekap data****Output**

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Pendahuluan

Salah satu komponen yang menjadi penting untuk mengukur kerelevansian pendidikan teknik industri dengan kebutuhan masyarakat adalah dengan mendeteksi kiprah dari alumninya. Pendekatan untuk mengetahui kiprah ini sering disebut sebagai tracer study (study pelacakan) yaitu suatu study yang dilakukan untuk menelusuri kembali (trace) para alumni untuk dilihat apakah keahlian yang mereka dapatkan selama kuliah masih relevan bagi dunia industri.

Setelah dilakukan tracer study maka akan didapat variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam hubungannya dengan posisi atau jabatan alumni dalam dunia kerja. Untuk menganalisisnya maka pada penelitian ini digunakan analisis regresi dan korelasi antara variable-variabel yang mempengaruhi alumni dalam pencarian kerja.

2.2. Tracer Study

Tracer study merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menelusuri kualitas lulusannya, sehingga dapat diketahui tingkat kesesuaian lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Atau

tracer study juga dapat diartikan sebagai study yang dilakukan untuk menelusuri kembali (trace) para alumni untuk dilihat apakah keahlian yang mereka dapatkan selama kuliah masih relevan bagi dunia industri.

Pelaksanaan kegiatan *tracer study* secara sistematis ada tiga bagian pelaksanaan kegiatan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

1	2	3
KONSEP PENYUSUNAN INSTRUMEN	PENGUMPULAN DATA	ANALISIS DATA & PELAPORAN

Gambar 2.1 Tahapan Kegiatan *Tracer Study*

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa ada tiga tahapan yang dilakukan pada kegiatan *tracer study*, mulai dari perumusan konsep dan penyusunan instrumen survei, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan dan sebagai tahapan akhir adalah pembuatan laporan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama (konsep dan penyusunan instrument) antara lain :

- a. Perumusan tujuan dan sasaran kegiatan
- b. Rancangan dan konsep teknis dalam pelaksanaan survey
- c. Formulasi pada item pertanyaan dan responnya
- d. Pembuatan format kuisoner

Komponen sistem pendidikan tinggi terdiri dari empat elemen yaitu :

1. *Input* (mahasiswa)
2. Proses yang didukung sepenuhnya oleh infrastruktur, sumberdaya manusia, ketersediaan finansial, sistem informasi, manajemen dan organisasi institusi serta kurikulum.
3. *Output* (lulusan perguruan tinggi)
4. *Outcome* (keterkaitan lulusan dengan dunia kerja).

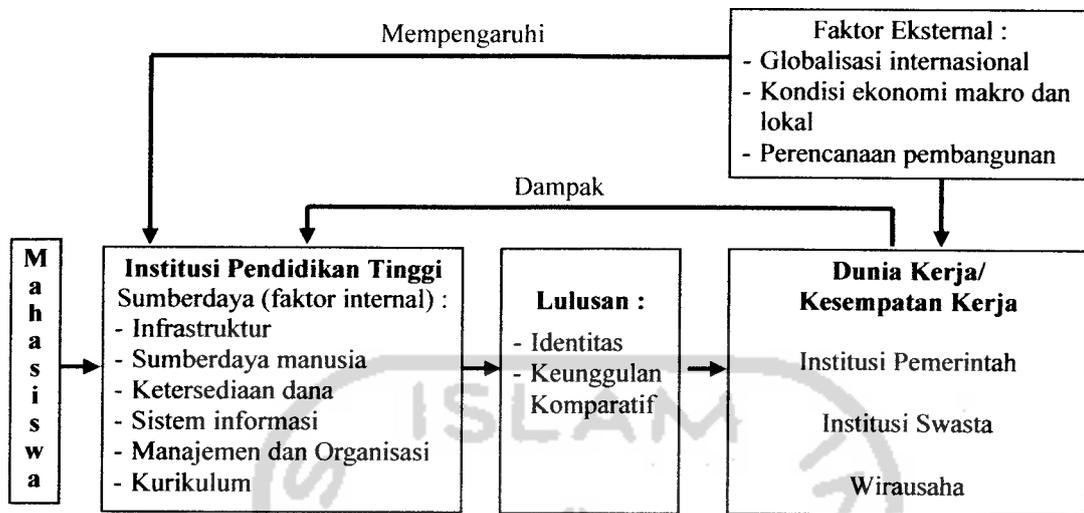
2.4. Dunia Kerja

Dunia kerja secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian :

1. Institusi pemerintah
Institusi pemerintah meliputi BUMN (Badan Usaha Milik Negara), pemerintah pusat dan daerah
2. Institusi swasta
Institusi pemerintah meliputi swasta internasional, nasional dan daerah
3. Wirausaha

2.5. Hubungan Peran Institusi Perguruan Tinggi dan Kebutuhan Dunia Kerja

Konsep hubungan antara peran institusi perguruan tinggi dan kebutuhan dunia kerja dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Basis Pendekatan Keterkaitan Antara Pendidikan Tinggi dengan Dunia Kerja

Gambar 2.2 di atas menunjukkan institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat merespon kebutuhan dunia kerja melalui kompetensi lulusan yang dihasilkan guna mendapatkan kesesuaian antara kompetensi kelulusan dengan kemauan pasar. Perguruan tinggi harus mempertimbangkan semua aspek atau komponen sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi. Lebih lanjut pembangunan di tingkat nasional terus berjalan mengikuti arus globalisasi. Dampak perkembangan tersebut akan mengakibatkan tingkat dan macam kebutuhan kompetensi lulusan (sumber daya manusia) berubah-ubah secara dinamis dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang mempersiapkan sumber daya manusia harus tanggap dan sesuai dengan keinginan pasar. Namun di lain pihak, lulusan perguruan tinggi dituntut mempunyai kemampuan dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

komponen *input*, proses dan *output* (lulusan), karena komponen ini secara internal dapat dikendalikan (*controllable components*) oleh institusi perguruan tinggi.

2.6. Kompetensi Pendukung

Menurut Kamus Kompetensi LOMA (1998), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja yang superior. Aspek-aspek pribadi ini termasuk sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kompetensi-kompetensi akan mengarahkan tingkah laku. Sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua aspek-aspek pribadi dari seseorang pekerja itu merupakan kompetensi. Hanya aspek-aspek pribadi yang mendorong dirinya untuk mencapai kinerja yang superiorlah yang merupakan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, juga dapat disimpulkan bahwa kompetensi akan selalu terkait dengan kinerja yang superior.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan pegawai adalah faktor pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis dalam Mangkunegara (2000;67) merumuskan

$$\text{Ability} = \text{Knowledge} + \text{skill}$$

Secara psikologis, kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan reality. Artinya pegawai yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dengan pendidikan atau pengetahuan yang memadai untuk menjalankan

pekerjaan yang terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari – hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja (prestasi) yang diharapkan.

Michael Armstrong dalam *Handbook of Human Resources Management Practice* (2001) juga mengemukakan bahwa penerapan kompetensi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia dilakukan dalam proses rekrutmen dan seleksi, assessment centres, manajemen kinerja, pengembangan SDM, dan manajemen imbal jasa.

2.7 Alat Pengumpulan Data

2.7.1 Jenis Data

Dalam suatu proses penelitian terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, tapi mungkin juga gabungan dari keduanya. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema atau gambar sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bisa juga data kualitatif yang diangkakan yang disebut scoring dan biasanya hal tersebut terdapat dalam skala pengukuran. Metode statistik khususnya bekerja dengan data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan dengan berbagai cara. (Soejoeti, 1986)

2.7.2 Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuisisioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa kuatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Kuisisioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup (Riduwan,2002):

1. Kuisisioner terbuka yaitu kuisisioner yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

2.7.3 Indeks dan Skala

Indeks dan skala adalah ukuran gabungan untuk suatu variable. *Indeks* adalah akumulasi skor untuk setiap pertanyaan, sedangkan skala disusun atas dasar penunjuk skor pada pola-pola atribut, artinya memperhatikan intensitas struktur dari atribut-atribut yang hendak diukur. *Skala pengukuran* adalah

2.8 Validitas dan Reliabilitas

2.8.1 Uji Validitas

Kesahihan atau validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut. Suatu instrumen dikatakan sah jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan, mampu menebak dengan jitu sasaran yang ditembak. Satu butir dikatakan sah apabila korelasi butir dengan variabel positif dan peluang ralat p dari korelasi tersebut maksimal 5 %

Adapun langkah-langkah pokok dalam uji validitas atau kesahihan sebagai berikut :

1. Menghitung skor faktor dari jumlah skor semua butir dalam faktor
2. Menghitung korelasi momen tangkar antara skor butir (x) dengan skor faktor (y)

Rumus korelasi momen tangkar yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \dots\dots\dots (2.1)$$

Dimana :

r_{xy} : Korelasi momen tangkar

N : Jumlah subyek (responden)

$\sum X$: Jumlah X (skor butir)

- $\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat
- $\sum Y$: Jumlah Y (Skor faktor)
- $\sum Y^2$: Jumlah skor faktor kuadrat
- $\sum XY$: Jumlah tangkar (perkalian) X dengan Y

3. Menghitung korelasi bagian total, yaitu mengoreksi korelasi momen tangkar r_{XY} menjadi korelasi bagian total r_{pq} . Adapun rumus untuk mengoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total adalah :

$$r_{pq} = \frac{(r_{XY})(SB_Y) - SB_X}{\sqrt{((SB_X)^2 + (SB_Y)^2 - 2(r_{XY})(SB_X)(SB_Y))}} \dots\dots\dots (2.2)$$

Dimana :

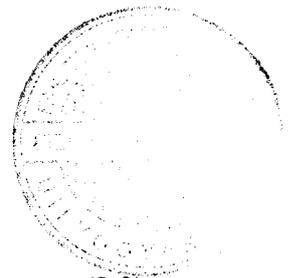
- r_{pq} : Koefisien korelasi bagian total
- SB_X : Simpangan baku skor butir
- SB_Y : Simpangan baku skor faktor

- a. Menghitung simpangan baku skor butir

$$SB_X = \sqrt{\frac{JK_X}{(N-1)}} \dots\dots\dots (2.3)$$

Dimana :

- SB_X : Simpangan baku skor butir



JK_x : Jumlah kuadrat total skor butir

N : Jumlah sampel atau data

Jumlah kuadrat total skor butir diperoleh dengan rumus :

$$JK_x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \dots\dots\dots(2.4)$$

Dimana :

$\sum X$: Jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat

b. Menghitung simpangan baku skor faktor

$$SB_y = \sqrt{\frac{JK_y}{(N-1)}} \dots\dots\dots(2.5)$$

Dimana :

SB_y : Simpangan baku skor faktor

JK_y : Jumlah kuadrat total skor faktor

N : Jumlah sampel atau data

Jumlah kuadrat total skor faktor diperoleh dengan rumus :

$$JK_y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \dots\dots\dots(2.6)$$

Dimana :

Dimana :

JK_X : Jumlah kuadrat total skor butir

JK_Y : Jumlah kuadrat total skor faktor

M : Jumlah butir pertanyaan

Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik. Pengujian reliabilitas ini menggunakan program komputer SPSS. Dan yang perlu diingat bahwa uji reliabilitas ini dapat dilakukan setelah uji kesahihan (validitas). Apabila butir tidak sah berarti tidak dapat dilakukan uji reliabilitas.

2.9. Analisis Regresi

Apabila dua variabel atau lebih, dan salah satunya memiliki hubungan atau ketergantungan, sehingga salah satu variabel tersebut menjadi variabel tak bebas terhadap variabel lainnya, maka secara statistik permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan metode regresi. Jadi regresi adalah suatu metode statistik untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel memiliki hubungan, sehingga salah satu variabelnya menjadi variabel yang nilainya atau kondisinya sangat bergantung pada nilai atau kondisi variabel bebas lainnya.

2.9.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi Linier Sederhana mengamati pengaruh satu variabel bebas (independent Variable) terhadap variabel tidak bebas (dependent variable). Secara

matematis regresi linier sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

dimana :

- Y = variabel bebas (dependent variable)
 X = variabel tidak bebas (independent variable)
 a = besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0
 b = besarnya perubahan nilai Y apabila nilai X bertambah satu satuan, disebut juga koefisien regresi

2.9.2. Metode Kuadrat Terkecil (*least square method*)

Metode kuadrat terkecil ini, adalah metode untuk menemukan persamaan garis regresi $y = a + bx$, dengan memperhatikan jarak titik titik terhadap garis linear, baik titik titik yang berada diatas maupun yang berda dibawah garis linear tersebut. Jarak titik titik terhadap garis linear sering disebut simpangan, dimana disepakati simpangan diatas garis bernilai positif, dan simpangan dibawah garis bernilai negatif, maka jumlah simpangan tersebut dikuadratkan, dan metode ini adalah menentukan a dan b dengan jumlah kuadrat simpangan titik titik terhadap garis linear tersebut minimum atau terkecil.

Jika titik titik yang terdistribusi tersebut adalah $(X_1, Y_1), (X_2, Y_2), (X_3, Y_3), (X_4, Y_4), \dots, (X_n, Y_n)$, dan simpangan atau deviasi titik (X_1, Y_1) terhadap $Y = a + bx$, adalah d_1 , maka harga d_1 adalah

$$d_1 = Y_1 - y_1 = Y_1 - (a + bX_1) \quad (2.3)$$

Maka harga $(d_1)^2$ adalah :

$$(d_1)^2 = (Y_1 - a - bX_1)^2 \quad (2.4)$$

$$(d_1)^2 = Y_1^2 + a^2 + b^2 X_1^2 - 2aY_1 - 2bX_1Y_1 + 2abX_1 \quad (2.5)$$

Dengan cara yang sama, dapat dihitung simpangan kuadrat dari pasangan titik-titik lainnya sebanyak n . Oleh karena itu jumlah kesuruhan simpangan kuadrat, misalnya T , dimana

$$T = \sum d^2 \quad (2.6)$$

Maka,

$$T = \sum Y^2 + ka^2 + b^2 \sum X^2 - 2a \sum Y - 2b \sum XY + 2ab \sum X \quad (2.7)$$

2.9.3 Regresi Linear Berganda

Untuk menyelesaikan masalah regresi linear berganda, dalam hal hubungan fungsional 3 buah variabel yaitu variabel tak bebas y dengan variabel bebas x_1, x_2 , sehingga bentuk umum menjadi :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \quad (3.4)$$

Serupa dengan pembahasan regresi linear sederhana diatas, yaitu karena T merupakan fungsi dari variabel a, b_1 dan b_2 , dan apabila harga $X_1 = X_1 - \bar{X}_1$, harga $X_2 = X_2 - \bar{X}_2$, dan harga $Y = Y - \bar{Y}$, dimana $\bar{Y}, \bar{X}_1, \text{ dan } \bar{X}_2$, adalah harga rerata dari data $Y, X_1, \text{ dan } X_2$, maka ditemukan harga variabel a, b_1 dan b_2 yaitu,

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{\sum X_2^1 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_2^1 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Harga a, b_1, b_2 dari rumus diatas, dan disuptitusikan pada persamaan $y = a + b_1x_1 + b_2x_2$.

2.10 Analisis Korelasi

2.10.1 Definisi Korelasi

Apabila dua variabel atau lebih, dan salah satunya memiliki hubungan atau ketergantungan, sehingga sehingga salah satu variabel tersebut menjadi variabel tak bebas terhadap variabel lainnya, maka secara

seri data lebih besar dari harga r teoritis berarti bahwa korelasi antara X dan Y signifikan. Sebaliknya, apabila harga r terhitung lebih kecil dari r teoritis, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y , sehingga tidak perlu dilakukan analisis regresi lebih lanjut. Jadi analisis regresi hanya dilakukan apabila koefisien korelasi (r) terhitung lebih besar dari r teoritis.

Nilai koefisien korelasi akan menentukan keeratan korelasi.

Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

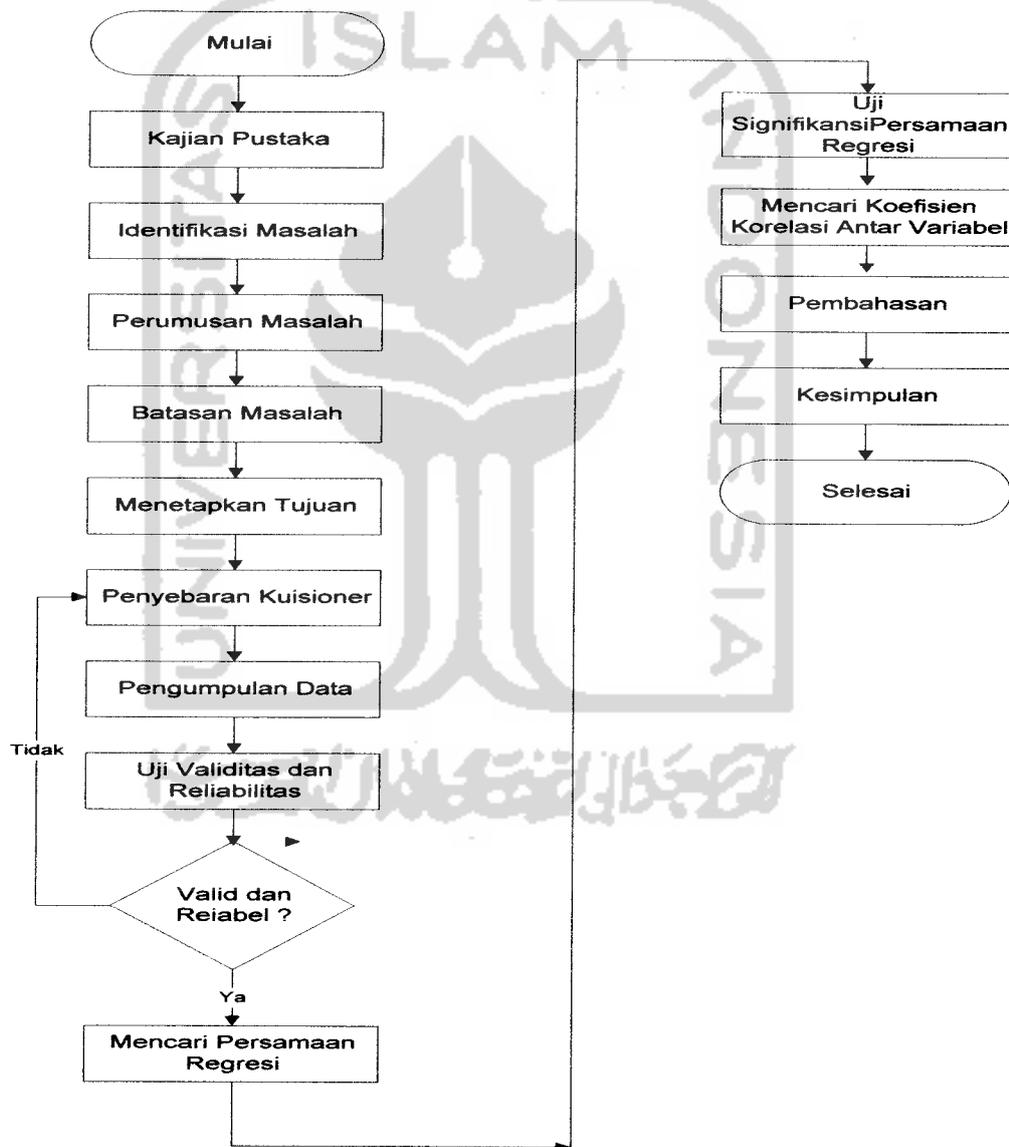
1. 0.00 - 0.20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah
2. 0.21 - 0.40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah
3. 0.41 - 0.70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat
4. 0.71 - 0.90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat
5. 0.91 - 0.99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali
6. 1 berarti korelasi sempurna

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendahuluan

Adapun langkah-langkah penelitian dapat di tunjukkan seperti gambar di bawah ini



Gambar 3.1 Diagram alir kerangka penelitian

3.2. Penentuan Objek Penelitian

Objek penelitian sebagai sample dalam penelitian ini ditujukan pada alumni Universitas Islam Indonesia jurusan Teknik Industri yang lulus pada tahun ajaran 2002-2003. Responden yang didapat sebanyak 75 responden, tetapi hanya 33 kuisisioner saja yang diolah .

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan variabel apa saja yang akan diukur dalam penelitian ini yang terkait dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi posisi atau jabatan alumni dalam dunia kerja. Variabel ini akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian. Variabel tersebut menyangkut hal-hal sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya, kemampuan konseptualis, kemampuan mendengarkan, kemampuan personal, dan kemampuan teknis.

b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keahlian dalam pengambilan keputusan

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan individu atau unit-unit yang menjadi obyek penelitian (Mustafa,1992 :). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Alumni Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang telah lulus tahun ajaran 2002/2003 yang berjumlah 325 orang alumni

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bias mewakili keseluruhan populasi (Mustafa,1992 :3). Semakin besar suatu sampel semakin representatif sampel tersebut dalam mewakili populasi. Responden dalam penelitian ini adalah Alumni Universitas Islam Indonesia yang telah lulus pada periode tahun angkatan 2002/2003.

3.5. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara memilih anggota populasi yang paling mudah ditemui dan diminta informasi. Sampel pada penelitian ini adalah alumni jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang lulus pada tahun ajaran 2002-2003. Hal ini dilakukan karena mengingat waktu dan biaya yang terbatas.

$$Y_1 = a + bX_1 \dots\dots\dots \text{persamaan (1)}$$

$$Y_1 = a + bX_2 \dots\dots\dots \text{persamaan (2)}$$

$$Y_1 = a + bX_3 \dots\dots\dots \text{persamaan (3)}$$

$$Y_1 = a + bX_4 \dots\dots\dots \text{persamaan (4)}$$

$$Y_1 = a + bX_5 \dots\dots\dots \text{persamaan (5)}$$

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 \dots\dots\dots \text{persamaan (6)}$$

Dimana:

- Y_1 = Keahlian dalam pengambilan keputusan
 X_1 = keahlian pemecahan masalah dan analisisnya
 X_2 = Kemampuan konseptualitas
 X_3 = Kemampuan mendengarkan
 X_4 = Kekuatan personal
 X_5 = Kemampuan teknis

r_{y1} = Koefisien korelasi sederhana antara keahlian pemecahan masalah dan analisisnya dengan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan

2. Kuesioner

Penarikan lembar kuesioner yang diberikan kepada alumni maupun pengguna alumni Universitas Islam Indonesia. Dari kuesioner tersebut diperoleh jawaban dari pertanyaan yang diberikan, yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan

3.8 Pengolahan Data Dan Analisis Hasil

Data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear dan korelasi. Analisis regresi merupakan alat untuk membantu menganalisis hubungan antara kejadian, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui.

3.9 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data kemudian didiskusikan untuk mengetahui kemungkinan kekurangan atau kelebihan dari hasil penelitian sehingga dapat dibuat suatu rekomendasi terhadap hasil penelitian ini.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner yang disebar oleh penulis kepada responden, yang dalam hal ini adalah alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang lulus pada periode tahun ajaran 2002 /2003. Kuisisioner disebar dan diisi untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kuisisioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari dua bagian yaitu, kuisisioner mengenai profil alumni dan kuisisioner mengenai kompetensi alumni. Untuk kuisisioner pertama diisi oleh alumni itu sendiri, sedangkan kuisisioner kedua diisi oleh pengguna alumni dalam hal ini adalah pihak yang menggunakan jasa alumni di perusahaan atau instansi tertentu atau dengan kata lain diisi oleh atasan di mana tempat alumni bekerja.

Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan kuisisioner yang kedua yang diisi oleh pengguna alumni karena penulis akan meneliti mengenai kompetensi para alumni di dunia kerja. Kompetensi pada kuisisioner ini berisi mengenai keahlian dan kemampuan. Penulis mengangkat 6 kategori keahlian yang

akan digunakan sebagai variable yang akan diteliti, baik digunakan sebagai variable dependent maupun variable independent.

Adapun item pertanyaan dari 6 kategori keahlian / kemampuan tersebut, adalah :

Tabel 4.1 Item pertanyaan dalam kuisiner

Kategori Keahlian / kemampuan	Item Pertanyaan
Keahlian dalam pengambilan keputusan	Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek
	Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil
	Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam
	Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat
	Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat
	Mengenali semua yang terken akses pengambilan keputusan
Keahlian dalam pemecahan masalah dan analisa	Mengidentifikasi masalah
	Memprioritaskan masalah
	Pemecahan persoalan
	Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan
	Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat
	Menjawab pertanyaan
	Mengidentifikasi komponen ide yang penting
Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	
Kemampuan konseptualitas	Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber
	Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas
	Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum
Kemampuan mendengarkan	Mengetahui perkembangan di bidangnya
	Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari
Kekuatan personal	Mempunyai stamina tinggi
	Memotivasi diri sendiri agar berfungsi pada level

	optimal
	Memberi respon terhadap kritik membangun
	Menjaga kelakuan positif
	Dapat bekerja dalam situasi tertekan
	Mampu bekerja mandiri
Kemampuan teknis	Mempunyai pengetahuan teknis tertentu
	Menggunakan komputer

4.1.1 Variabel penelitian

Ada dua jenis variable penelitian yaitu variable dependent (Y) dan variable independent (X).

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya. Pada penelitian ini variable dependent yang digunakan adalah Keahlian dalam pengambilan keputusan (Y).

2. Variabel Independent (X)

Variabel Independent adalah variable yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variable lainnya, variable ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan variable lainnya. Dan variabel independen yang digunakan adalah Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisanya (X_1), Kemampuan konseptualis (X_2), Kemampuan mendengarkan (X_3), Kekuatan personal (X_4), dan Kemampuan teknis (X_5),

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba hasil kuisioner untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Suatu instrumen pengukuran valid apabila mampu menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Instrumen pengukuran reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil pengukuran yang sama. Karena skor butir kuisioner berskala interval, maka pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen sedangkan penghitungan reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Uji validitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Menentukan hipotesis*

H_0 : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor (valid)

H_1 : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (tidak valid)

b. *Menentukan nilai r_{tabel}*

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df)= n – 2, maka

dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0,287$

c. Menentukan nilai r_{hitung}

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{hit} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\{SB_x^2 + (SB_y)^2 - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

r_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan *software* SPSS 11.5

for Windows, dengan langkah *software* sebagai berikut:

1. Memasukkan koefisien atribut pertanyaan kuesioner di *variable view*.
2. Memasukkan data hasil kuesioner di *data view*.
3. Menguji validitas dan reabilitas.
4. Mengklik *Analyze – Scale – Reability Analysis*.
5. Memasukkan semua koefisien atribut pertanyaan kuesioner ke *item*.
6. Mengklik *Statistic – Descriptive for – Scale if item delete*.
7. Mengklik *Continue – OK*.

Langkah-langkah ini dilakukan sampai semua data valid.

Hasil perhitungan r_{hitung} pada *software* SPSS 11.5 dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tabel Hasil uji validitas

ITEM PERTANYAAN		Corrected item Total correlation	KETERANGAN
Keahlian dalam pengambilan keputusan	Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek	0,825	Valid
	Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil	0,805	Valid
	Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam	0,883	Valid
	Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat	0,822	Valid
	Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat	0,916	Valid
	Mengenali semua yang terken akses pengambilan keputusan	0,894	Valid
Keahlian dalam pemecahan masalah dan analisa	Mengidentifikasi masalah	0,729	Valid
	Memprioritaskan masalah	0,629	Valid
	Pemecahan persoalan	0,712	Valid
	Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan	0,401	Valid
	Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat	0,662	Valid
	Menjawab pertanyaan	0,698	Valid
	Mengidentifikasi komponen ide yang penting	0,769	Valid
	Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan	0,772	Valid
Kemampuan konseptualitas	Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber	0,791	Valid
	Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas	0,679	Valid
	Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum	0,778	Valid
Kemampuan mendengarkan	Mengetahui perkembangan di bidangnya	0,83	Valid
	Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari	0,83	Valid
Kekuatan personal	Mempunyai stamina tinggi	0,824	Valid
	Memotivasi diri sendiri agar berfungsi pada level optimal	0,894	Valid
	Memberi respon terhadap kritik membangun	0,739	Valid
	Menjaga kelakuan positif	0,842	Valid

b. Menentukan nilai r_{tabel}

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel r, nilai $r_{tabel} = 0.287$

c. Menentukan nilai $r_{Cronbach's\ Alpha}$

$$r_{Cronbach's\ Alpha} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{JKx}{JKy} \right)$$

Hasil perhitungan $r_{Cronbach's\ Alpha}$ pada *software* SPSS.11.5 dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati 1, maka kuesioner dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah :

1. Item Keahlian dalam pengambilan keputusan = 0.953
2. Item Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisanya = 0.890
3. Item Kemampuan konseptualis = 0.866
4. Item Kemampuan mendengarkan = 0.903
5. Item Kekuatan personal = 0.946
6. Item Kemampuan teknis = 0.785

d. Membandingkan besar nilai $r_{Cronbach's\ Alpha}$ dengan r_{tabel}

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. *Kesimpulan*

Karena nilai $r_{\text{Cronbach's Alpha}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.953 > 0.287$, $0.890 > 0.287$, $0.866 > 0.287$, $0.903 > 0.287$, $0.946 > 0.287$, dan $0.785 > 0.287$. maka H_0 diterima, artinya butir kuisioner reliabel.

4.2.2 Analisis Regresi

4.2.2.1 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya (X_1) terhadap Keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya	0.726	7.762	0.000	0.668
Konstanta	0.478	0.221	0.826	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 0.478 + 0.726X_1$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.692

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.3 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 7.762

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu $7.762 > 1.692$ maka H_0 ditolak.

Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian dalam pemecahan masalah dengan keahlian dalam pengambilan keputusan

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.3 nilai signifikansi keahlian dalam pemecahan masalah terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan adalah 0.00. Karena $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keahlian dalam pemecahan masalah terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan

R^2 sebesar 0.668 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 66.8% sumbangan pengaruh keahlian dalam pemecahan masalah terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan. Sedangkan sisanya sebesar 33.2 % dipengaruhi oleh faktor lain

4.2.2.2 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Kemampuan konseptualitas (X_2) terhadap Keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Square
Kemampuan konseptualitas	1.452	4.418	0.000	0.394
Konstanta	4.415	1.529	0.137	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = 4.415 + 1.452 X_2$$

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.4 nilai signifikansi kemampuan konseptualitas terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan adalah 0.000. Karena $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kemampuan konseptualitas terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan

R^2 sebesar 0.394 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 39.4 % sumbangan pengaruh antara kemampuan konseptualitas terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan Sedangkan sisanya sebesar 60.6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.3 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_3 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara Kemampuan mendengarkan (X_3) terhadap Keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Kemampuan mendengarkan	1.266	1.710	0.01	0.089
Konstanta	11.663	3.724	0.98	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 11.663 + 1.266 X_3$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.692

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.5 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 1.710

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu $1.710 > 1.692$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mendengarkan dengan keahlian dalam pengambilan keputusan.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.5 nilai signifikansi kemampuan mendengarkan terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan adalah 0.001. Karena $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mendengarkan terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan

R^2 sebesar 0.089 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 8.9% sumbangan pengaruh antara kemampuan mendengarkan terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan Sedangkan sisanya sebesar 91.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.4 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_4 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana antara kekuatan personal (X_4) terhadap Keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Tabel Hasil Persamaan Regresi X_4 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig	R Suare
Kekuatan personal	0.536	4.254	0.000	0.376
Konstanta	9.066	4.667	0.000	

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y_1 = 9.066 + 0.536 X_4$$

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n – 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.692

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.6 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 4.254

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu $4.254 > 1.692$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kekuatan personal dengan keahlian dalam pengambilan keputusan.

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan Nilai t tabel

Dengan tingkat signifikansi 5 %, derajat kebebasan (df) = n - 2, maka dengan melihat tabel t, nilai t tabel = 1.692

3. Menentukan nilai t hitung

Dari tabel 4.7 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapat harga t hitung sebesar 4.237

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu $4.237 > 1.692$ maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan teknis dengan keahlian dalam pengambilan keputusan.

Untuk pengujian ini dapat pula dilihat melalui nilai Signifikansi. Dimana dapat dilihat pada tabel 4.7 nilai signifikansi kekuatan personal terhadap keahlian

dalam pengambilan keputusan adalah 0.000. Karena $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan teknis terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan

R^2 sebesar 0.374 menunjukkan pengertian bahwa sebesar 37.4 % sumbangan pengaruh antara kemampuan teknis terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan. Sedangkan sisanya sebesar 62.6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.2.6 Uji Signifikansi Persamaan Regresi X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y

Untuk mencari persamaan regresi linier berganda antara keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya (X_1), kemampuan konseptualitas (X_2), kemampuan mendengarkan (X_3), kekuatan personal (X_4) dan kemampuan teknis (X_5) terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) diolah dengan menggunakan software SPSS 11.5. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tabel Hasil Persamaan Regresi X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	F	Sig	R Suare
Keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya	0.538	12.622	0.000	0.708
Kemampuan konseptualitas	0.284			
Kemampuan mendengarkan	0.343			
Kekuatan personal	0.083			
Kemampuan teknis	0.208			
Konstanta	-1.410			

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh persamaan berikut :

$$Y = -1.410 + 0.538 X_1 + 0.284 X_2 + 0.343 X_3 + 0.083 X_4 + 0.208 X_5$$

Pengujian signifikansi regresi berganda menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y

H_1 = Terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y

2. Menentukan Nilai F table

Dengan tingkat signifikansi 5 %, $v_1 = 5$, $v_2 = n-5-1$, maka dengan melihat tabel F, nilai F tabel = 2.545

3. Menentukan nilai F hitung

Dari tabel 4.8 pengolahan menggunakan software SPSS 11.5 didapatkan nilai 12.622

4. Membandingkan besar nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak

Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Karena F hitung $>$ F table yaitu $12.622 > 2.545$ maka H_0 ditolak.

Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya (X_1),

Tabel 4.9. Tabel Koefisien Korelasi Semua Variabel

		Y	X1	X2	X3	X4	X5
Pearson Correlation	Y	1.000	0,817	0.628	0.298	0.613	0.612
	X1	0.817	1.000	0.647	0.259	0.588	0.627
	X2	0.628	0.647	1.000	0.138	0.608	0.502
	X3	0.298	0.259	0.138	1.000	0.300	0.171
	X4	0.613	0.588	0.608	0.300	1.000	0.723
	X5	0.612	0.627	0.502	0.171	0.723	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.017	.042	.010
	X1	.000	.	.000	.000	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.001	.002	.014
	X3	.017	.000	.001	.	.000	.000
	X4	.042	.000	.002	.000	.	.000
	X5	.010	.000	.014	.000	.000	.
N	Y	32	32	32	32	32	32
	X1	32	32	32	32	32	32
	X2	32	32	32	32	32	32
	X3	32	32	32	32	32	32
	X4	32	32	32	32	32	32
	X5	32	32	32	32	32	32

Berdasarkan table 4.9 dapat diketahui nilai korelasi antar variable adalah sebagai berikut:

- a. korelasi antara keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) dengan keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya (X₁) adalah 0.817 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- b. korelasi antara keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) dengan kemampuan konseptualitas (X₂) adalah 0.628 dengan tingkat signifikansi

- 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- c. korelasi antara keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) dengan kemampuan mendengarkan (X_3) adalah 0.298 dengan tingkat signifikansi 0.017. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.
- d. korelasi antara keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) dengan kekuatan personal (X_4) adalah 0.613 dengan tingkat signifikansi 0.042. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.
- e. korelasi antara keahlian dalam pengambilan keputusan (Y) dengan kemampuan teknis (X_5) adalah 0.612 dengan tingkat signifikansi 0.010. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.
- f. korelasi antara keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya (X_1) dengan kemampuan konseptualitas (X_2) adalah 0.647 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- g. korelasi antara keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya (X_1) dengan kemampuan mendengarkan (X_3) adalah 0.259 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- h. korelasi antara keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya (X_1) dengan kekuatan personal (X_4) adalah 0.588 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.

- i. korelasi antara keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisanya (X_1) dengan kemampuan teknis (X_5) adalah 0.627 dengan tingkat signifikansi 0.000 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- j. korelasi antara kemampuan konseptualitas (X_2) dengan kemampuan mendengarkan (X_3) adalah 0.138 dengan tingkat signifikansi 0.001. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- k. korelasi antara kemampuan konseptualitas (X_2) dengan kekuatan personal (X_4) adalah 0.608 dengan tingkat signifikansi 0.002. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.
- l. korelasi antara kemampuan konseptualitas (X_2) dengan kemampuan teknis (X_5) adalah 0.502 dengan tingkat signifikansi 0.014. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan.
- m. korelasi antara kemampuan mendengarkan (X_3) dengan kekuatan personal (X_4) adalah 0.300 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- n. korelasi antara kemampuan mendengarkan (X_3) dengan kemampuan teknis (X_5) adalah 0.171 dengan tingkat signifikansi 0.000 . Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.
- o. korelasi antara kekuatan personal (X_4) dengan kemampuan teknis (X_5) adalah 0.723 dengan tingkat signifikansi 0.000. Maka keadaan ini menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat signifikan.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Model Regresi Sederhana

Analisis korelasi dan regresi mendukung penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar variable yang berpengaruh pada keahlian seorang alumni dalam mengambil keputusan. Variabel dependent pada model ini adalah keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Keahlian dalam pengambilan keputusan dapat menunjukkan tingkat kompetensi / keahlian seorang alumni. Pada model regresi sederhana ini hubungan antar variable dibahas pada bagian berikut.

Hubungan antara keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya dengan keahlian dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif secara signifikan, karena itu peningkatan keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya akan diikuti secara linear oleh peningkatan keahlian dalam pengambilan keputusan, dan sebaliknya jika keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya menurun maka akan menurun pula keahlian alumni dalam pemecahan masalah. Keahlian dalam pemecahan masalah dan analisisnya berpengaruh sebesar 66.8 % terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan.

Hubungan antara kemampuan konseptualitas dengan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif secara signifikan, karena itu setiap peningkatan kemampuan konseptualitas alumni akan diikuti secara linear oleh peningkatan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan., dan sebaliknya setiap penurunan kemampuan konseptualitas alumni akan diikuti secara linear oleh penurunan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Kemampuan konseptualitas berpengaruh sebesar 39.4 % terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan.

Hubungan antara kemampuan mendengarkan dengan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif secara signifikan, karena itu setiap peningkatan kemampuan alumni dalam mendengarkan akan diikuti secara linear oleh peningkatan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan., dan sebaliknya setiap penurunan kemampuan konseptualitas alumni akan diikuti secara linear oleh penurunan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Kemampuan mendengarkan berpengaruh sebesar 8.9 % terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan.

Hubungan antara kekuatan personal dengan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif secara signifikan, karena itu setiap peningkatan kemampuan alumni dalam mendengarkan akan diikuti secara linear oleh peningkatan kekuatan personal dalam pengambilan keputusan., dan sebaliknya setiap penurunan kemampuan konseptualitas alumni akan diikuti secara linear oleh penurunan keahlian alumni dalam pengambilan

keputusan. Kekuatan personal berpengaruh sebesar 37.6 % terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan.

Hubungan antara kemampuan teknis dengan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ternyata kedua variabel berhubungan positif secara signifikan, karena itu setiap peningkatan kemampuan alumni secara teknis akan diikuti secara linear oleh peningkatan kekuatan personal dalam pengambilan keputusan., dan sebaliknya setiap penurunan kemampuan alumni secara teknis akan diikuti secara linear oleh penurunan keahlian alumni dalam pengambilan keputusan. kemampuan teknis berpengaruh sebesar 37.4 % terhadap keahlian dalam pengambilan keputusan.

Jadi dapat di analisa bahwa pengaruh variabel kemampuan alumni dalam pemecahan masalah dan analisisnya sangat kuat, jika dibandingkan dengan pengaruh variable independent yang lain,.

5.2 Analisa Model Regresi Berganda

Pada model regresi berganda ini yang menjadi variabel dependent adalah keahlian alumni dalam pengambilan keputusan sedangkan variabel independennya adalah kemampuan alumni dalam pemecahan masalah dan analisisnya, kemampuan konseptualis, kemampuan mendengarkan, kekuatan personal, dan kemampuan teknis. Hubungan antar variabel pada model ini ditunjukkan pada hubungan simultan antar variabel. Hasil penelitian ini dibahas pada bagian berikut.

Hubungan antara kemampuan alumni dalam pemecahan masalah dan analisisnya, kemampuan konseptualis, kemampuan mendengarkan, kekuatan personal, dan kemampuan teknis terhadap kemampuan alumni dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ternyata kelima variabel tersebut hampir sama. Yaitu berhubungan positif dan signifikan. karena itu setiap peningkatan kemampuan alumni dalam pemecahan masalah dan analisisnya, peningkatan kemampuan konseptualis, peningkatan kemampuan mendengarkan, peningkatan kekuatan personal, dan peningkatan kemampuan teknis akan diikuti secara linear oleh kemampuan alumni dalam pengambilan keputusan, dan sebaliknya setiap penurunan kemampuan alumni dalam pemecahan masalah dan analisisnya, penurunan kemampuan konseptualis, penurunan kemampuan mendengarkan, penurunan kekuatan personal, dan penurunan kemampuan teknis akan diikuti secara linear oleh penurunan kemampuan alumni dalam pengambilan keputusan.

Kemampuan alumni dalam pemecahan masalah dan analisisnya, kemampuan konseptualis, kemampuan mendengarkan, kekuatan personal, dan kemampuan teknis berpengaruh sebesar 70.8 % terhadap kemampuan alumni dalam pengambilan keputusan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan, maka alumni mempunyai keahlian dalam pengambilan keputusan dengan didukung oleh keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya, serta hubungannya sangat kuat dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.817
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan, maka alumni mempunyai keahlian dalam pengambilan keputusan dengan didukung oleh kemampuan konseptualis , serta hubungannya kuat dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.628
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan, maka alumni mempunyai keahlian dalam pengambilan keputusan dengan didukung oleh kemampuan alumni

dalam mendengar, serta hubungannya lemah dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.298

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan, maka alumni mempunyai keahlian dalam pengambilan keputusan dengan didukung oleh kekuatan personal dari alumni, serta hubungannya kuat dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.613
5. Terdapat hubungan positif dan signifikan, maka alumni mempunyai keahlian dalam pengambilan keputusan dengan didukung oleh kemampuan teknis yang dimiliki alumni, serta hubungannya kuat dengan koefisien korelasi positif sebesar 0.612
6. Terdapat hubungan positif dan signifikan maka alumni mempunyai keahlian dalam pengambilan keputusan dengan didukung oleh keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya, kemampuan konseptualitas, kemampuan mendengarkan, kemampuan personal, dan kemampuan teknis yang dimiliki oleh alumni secara simultan

6.2 Saran

Dari hasil temuan dari penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan Jurusan Teknik Industri masih harus ditingkatkan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menambah keahlian atau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. 1990
- Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta. 1992.
- Mustafa, Zaenal. *Pengantar Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 1992
- Riduwan, Drs. M.BA. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2002
- Sudjana, Prof. DR. MA. M.sc. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito. 2005
- Sujarweni, Wiratna. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Ardana Media. 2007



Yogyakarta, Juli 2006

Assalamu'alaikum wr.wb

Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidential* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini.
Jazakumullah khairan katsiira

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



Identitas

Nama :

Tempat, tanggal lahir : Tanggal.....Bulan.....Tahun.....

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat rumah :

.....

.....Kode Pos.....

Telp : Hp :

Email :

Tahun masuk : Tahun lulus.....

Pekerjaan :

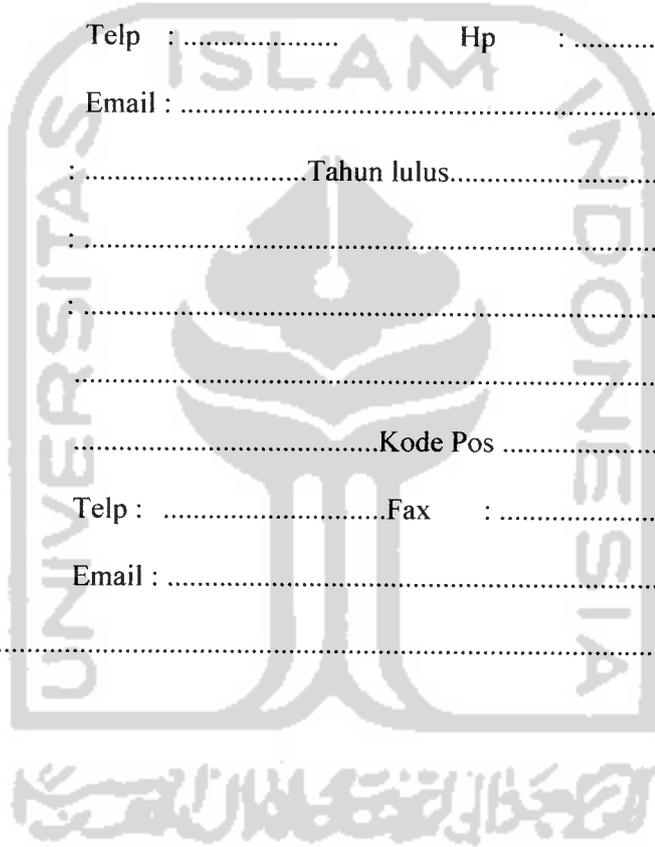
Alamat kantor :

.....Kode Pos

Telp : Fax :

Email :

Posisi/jabatan sekarang :



8. Jenis pelatihan/kursus apa yang saudara ikuti untuk mendukung dalam penerimaan di tempat kerja.

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak pernah | <input type="checkbox"/> Teknologi |
| <input type="checkbox"/> Manajemen | <input type="checkbox"/> Keuangan |
| <input type="checkbox"/> SDM | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |
| <input type="checkbox"/> Marketing | |

9. Apakah pekerjaan yang saudara tekuni saat ini merupakan pekerjaan yang

- | | |
|----------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Pertama | <input type="checkbox"/> Ke empat |
| <input type="checkbox"/> Kedua | <input type="checkbox"/> Kelima |
| <input type="checkbox"/> Ketiga | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |

10. Apa yang menyebabkan saudara pindah pekerjaan

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Lingkungan tempat kerja | <input type="checkbox"/> Penghasilan tambahan kurang |
| <input type="checkbox"/> Gaji tidak memadai | <input type="checkbox"/> Promosi kepangkatan tidak ada |
| <input type="checkbox"/> Penghargaan kurang | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan |

11. Apakah tipe instansi/Lembaga tempat Saudara bekerja? Sebutkan jenis secara spesifik !

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pendidikan, tingkat..... | <input type="checkbox"/> Pelayanan/Jasa, sebutkan..... |
| <input type="checkbox"/> Penelitian | <input type="checkbox"/> Industri, sebutkan |
| <input type="checkbox"/> Perdagangan, sebutkan | <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan..... |

12. Organisasi/Intansi tempat Saudara bekerja merupakan organisasi/intansi?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> Swasta PMDN |
| <input type="checkbox"/> Swasta PMA | <input type="checkbox"/> Milik sendiri |
| <input type="checkbox"/> TNI | <input type="checkbox"/> BUMN |
| <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan..... | |

13. Jika saudara bekerja pada industri manufaktur apa kelompok bidang pekerjaan anda :

- | | |
|------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Produksi | <input type="checkbox"/> Penelitian & Pengembangan |
| <input type="checkbox"/> Keuangan | <input type="checkbox"/> Pengawasan Kualitas |
| <input type="checkbox"/> Pemasaran | <input type="checkbox"/> SDM |
| <input type="checkbox"/> Lainnya, | |

14. Jika saudara bekerja pada industri jasa apa kelompok bidang pekerjaan anda

- | | |
|------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Produksi | <input type="checkbox"/> Penelitian & Pengembangan |
| <input type="checkbox"/> Keuangan | <input type="checkbox"/> Pengawasan Kualitas |
| <input type="checkbox"/> Pemasaran | <input type="checkbox"/> SDM |
| <input type="checkbox"/> Lainnya, | |

15. Berapa gaji pertama Saudara saat pertama kali mendapat pekerjaan (termasuk bonus dan tunjangan lainnya) dalam rupiah per bulan?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Rp 500.00-1.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.000.000-2.500.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.000.000-1.500.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.500.000-3.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.500.000-2.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp lebih dari 3.000.000 |

16. Berapa penghasilan Anda (termasuk bonus dan tunjangan lainnya) sekarang dalam Rupiah per bulan?

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Rp 500.00-1.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.000.000-2.500.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.000.000-1.500.000 | <input type="checkbox"/> Rp 2.500.000-3.000.000 |
| <input type="checkbox"/> Rp 1.500.000-2.000.000 | <input type="checkbox"/> Rp lebih dari 3.000.000 |

17. Berapa jumlah seluruh pekerja (staf dan karyawan) di tempat Saudara bekerja saat ini?

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Bekerja sendiri | <input type="checkbox"/> 101 – 1000 |
| <input type="checkbox"/> Kurang dari 20 | <input type="checkbox"/> Lebih dari 1000 |
| <input type="checkbox"/> 21 – 100 | |

18. Berapa jumlah karyawan yang menjadi tanggung jawab (bawahan) Saudara?

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak ada | <input type="checkbox"/> 11 – 25 |
| <input type="checkbox"/> Kurang dari 5 | <input type="checkbox"/> Lebih dari 25 |
| <input type="checkbox"/> 6 – 10 | |

19. Pada saat ini posisi anda sebagai :

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> CEO | <input type="checkbox"/> Kepala seksi |
| <input type="checkbox"/> Manajer | <input type="checkbox"/> Yang lain _____ |
| <input type="checkbox"/> Kepala Bagian | |

20. Sudah berapa lama Saudara menekuni pekerjaan sekarang ini?

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Kurang dari 6 bulan | <input type="checkbox"/> 2 – 3 tahun |
| <input type="checkbox"/> 1 – 2 tahun | <input type="checkbox"/> Lebih dari 3 tahun |

21. Sudah beberapa kali saudara pindah pekerjaan

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak Pernah | <input type="checkbox"/> 3 kali |
| <input type="checkbox"/> 1 kali | <input type="checkbox"/> 4 kali |
| <input type="checkbox"/> 2 kali | <input type="checkbox"/> lebih dari 4 kali |

22. Pernahkan saudara mengikuti pelatihan atau kursus untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan :

- | | |
|---------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Tidak Pernah | <input type="checkbox"/> 3 kali |
| <input type="checkbox"/> 1 kali | <input type="checkbox"/> 4 kali |
| <input type="checkbox"/> 2 kali | <input type="checkbox"/> lebih dari 4 kali |

23. Menurut pendapat Saudara, bagaimana intansi/lembaga tempat Saudara bekerja saat ini menilai kinerja Saudara?

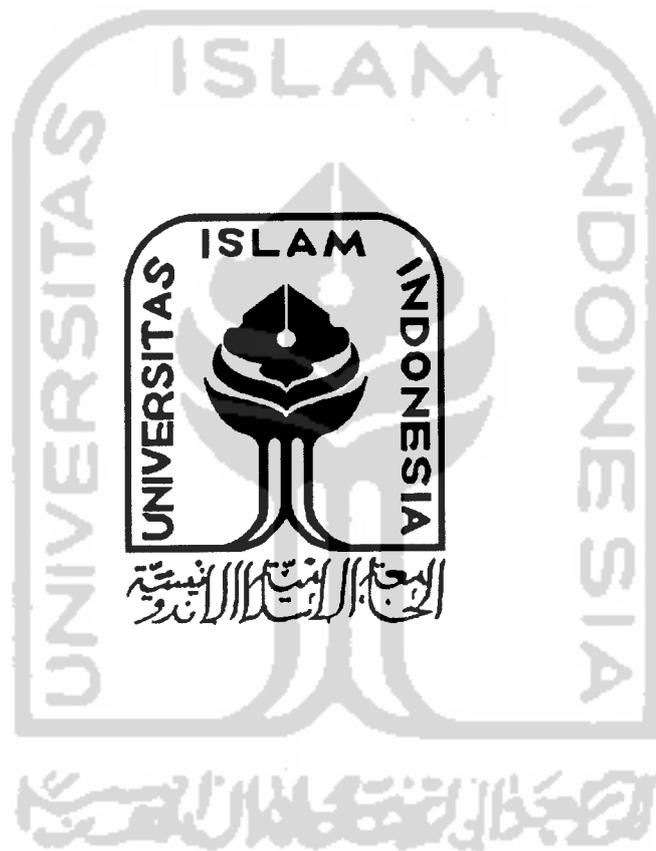
Berilah Tanda (√) pada kolom

Sangat rendah

Sangat tinggi

RAHASIA

**TRACER STUDY
PEMETAAN PROFIL PENGGUNA ALUMNI
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



**Sekretariat : Jurusan Teknik Industri FTI-UII,
Jl. Kaliurang Km14.5 Yogyakarta, 55884
Telp (0274) 895287 Fax :895007**

Yogyakarta, April 2007

Assalamu'alaikum wr.wb

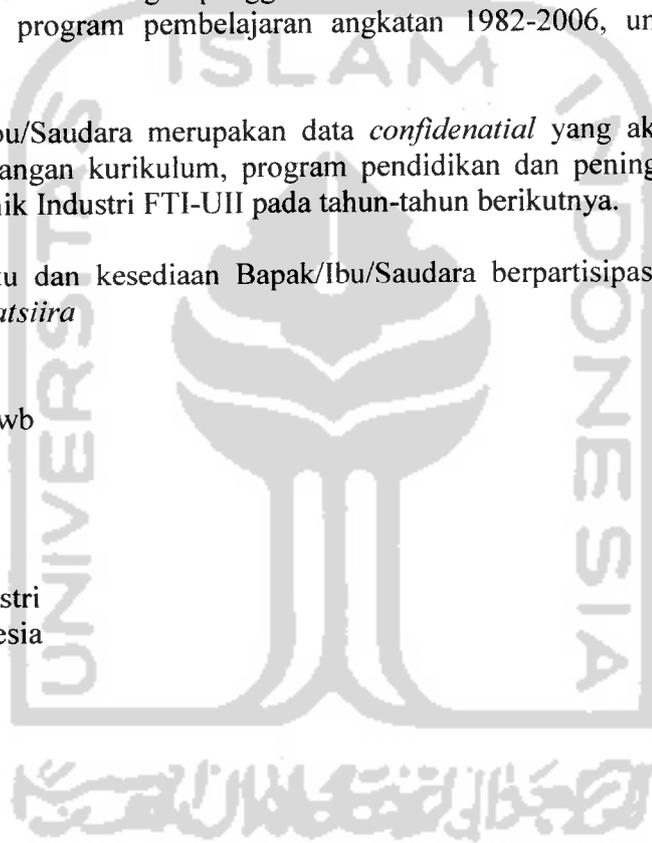
Dalam upaya menggali dan mengembangkan kompetensi lulusan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara sebagai pengguna alumni Jurusan Teknik Industri, FTI-UII yang pernah mengikuti program pembelajaran angkatan 1982-2006, untuk berpartisipasi dalam studi ini.

Informasi dari Bapak/Ibu/Saudara merupakan data *confidential* yang akan kami gunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, program pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Teknik Industri FTI-UII pada tahun-tahun berikutnya.

Terima kasih atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi dalam studi ini.
Jazakumullah khairan katsiira

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tim Tracer Study
Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



KUESIONER UNTUK INSTITUSI PENGGUNA LULUSAN JTI-FTI-UII

Dibawah ini tercantum daftar keahlian dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas di posisi perusahaan/institusi. Lingkarilah angka yang paling sesuai untuk menggambarkan kompetensi pengguna lulusan (label di kanan). Pada kolom kedua disebelah kiri, hitamkan lingkaran yang mewakili pernyataan yang paling sesuai, untuk menggambarkan peningkatan yang telah ditunjukkan oleh alumni JTI-FTI-UII untuk setiap keahlian selama dua belas bulan terakhir.

Kompetensi pada saat mulai bekerja :

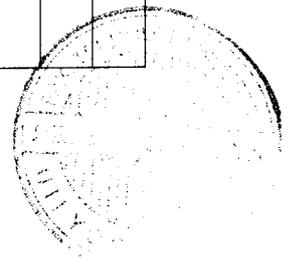
- 1 = Sangat Tinggi
- 2 = Tinggi
- 3 = Rata-rata
- 4 = Rendah
- 5 = Sangat Rendah
- T = Tidak Tahu

Peningkatan selama bekerja :

- 1 = Tidak Ada
- 2 = Sedikit
- 3 = Rata-rata
- 4 = Besar
- T = Tidak Tahu

Kompetensi							Kategori keahlian	Peningkatan				
1	2	3	4	5	T	1		2	3	4	T	
							A. Pemecahan masalah dan analisa					
							1. Mengidentifikasi masalah					
							2. Memprioritaskan masalah					
							3. Pemecahan persoalan					
							4. Kontribusi ke kelompok untuk pemecahan persoalan					
							5. Mengajukan dan memilih pertanyaan yang tepat					
							6. Menjawab pertanyaan					
							7. Mengidentifikasi komponen ide yang penting					
							8. Memilah data yang relevan untuk membahas permasalahan dan menyelesaikan persoalan					
1	2	3	4	5	T		B. Keahlian dalam pengambilan keputusan	1	2	3	4	T
							1. Merumuskan keputusan dalam waktu yang pendek					
							2. Menelaah dampak jangka panjang dari keputusan yang diambil					
							3. Merumuskan keputusan berdasarkan analisa situasi yang mendalam					
							4. Mengidentifikasi implikasi politis dari keputusan yang dibuat					
							5. Mengetahui implikasi etika dari keputusan yang dibuat					
							6. Mengenali semua yang terkena akses pengambilan keputusan					

1	2	3	4	5	T	C. Perencanaan dan Organisasi	1	2	3	4	T
						1. Menemukan hal kritis yang harus dilakukan					
						2. Menerima tanggung jawab					
						3. Memonitor pencapaian target					
						4. Mengintegrasikan pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana					
						5. Meninjau ulang penyusunan rencana untuk memasukkan informasi baru					
Kompetensi						Kategori keahlian	Peningkatan				
1	2	3	4	5	T	D. Organisasi personal dan manajemen waktu	1	2	3	4	T
						1. Menentukan prioritas					
						2. Mengalokasikan waktu secara efisien					
						3. Mampu mengerjakan beberapa tugas sekali waktu					
						4. Memenuhi tenggat waktu					
1	2	3	4	5	T	E. Pemecahan masalah dan analisa	1	2	3	4	T
						1. 'Reasonable' dalam memahami resiko yang berhubungan dengan pekerjaan					
						2. Mengidentifikasi outcome negative yang potensial dalam mempertimbangkan situasi yang beresiko					
						3. Memonitor kemajuan pekerjaan terhadap target dalam situasi beresiko					
						4. Mengenali cara alternative untuk mencapai target					
1	2	3	4	5	T	F. Komunikasi lisan	1	2	3	4	T
						1. Menyampaikan informasi verbal kepada orang lain					
						2. Mengkomunikasikan ide ke kelompok secara verbal					
						3. Membuat presentasi efektif dalam kelompok besar					
1	2	3	4	5	T	G. Komunikasi tertulis	1	2	3	4	T
						1. Penulisan laporan					
						2. Penulisan komunikasi bisnis formal (mis. surat menyurat)					
						3. Penulisan komunikasi bisnis informal (mis. memo)					



1	2	3	4	5	T	H. Mendengarkan	1	2	3	4	T
						1. Mendengarkan dengan penuh perhatian					
						2. Memberi respon secara efektif terhadap komentar orang lain selama percakapan					
1	2	3	4	5	T	I. Kemampuan dalam hubungan antar personal	1	2	3	4	T
						1. Bekerja sama baik dengan pegawai lainnya					
						2. Berkomunikasi dengan atasan					
						3. Mempunyai hubungan baik dengan bawahan					
						4. Berempati terhadap orang lain					
						5. Mengerti kebutuhan orang lain					
1	2	3	4	5	T	J. Penanganan konflik	1	2	3	4	T
						1. Mengidentifikasi sumber konflik diantara orang-orang yang terlibat					
						2. Memberi jalan keluar dari konflik					
1	2	3	4	5	T	K. Kepemimpinan dan Pengaruh	1	2	3	4	T
						1. Mengawasi pekerjaan orang lain					
						2. Memberikan arahan dan petunjuk kepada yang lain					
						3. Mendelegasikan pekerjaan kepada ahli					
						4. Mendelegasikan pekerjaan kepada bawahan					
1	2	3	4	5	T	L. Melakukan koordinasi	1	2	3	4	T
						1. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan ahli					
						2. Melakukan koordinasi pekerjaan dengan bawahan					
1	2	3	4	5	T	M. Kreativitas, Inovasi, Perubahan	1	2	3	4	T
						1. Memberikan penyelesaian terbaru terhadap setiap persoalan					
						2. Beradaptasi terhadap situasi perubahan					
						3. Memulai perubahan untuk meningkatkan produktifitas					
						4. Mengetahui realita eksternal terbaru yang berhubungan dengan kesuksesan perusahaan					
						5. Mengkonsep ulang peranan sebagai respon terhadap realitas perubahan perusahaan					

1	2	3	4	5	T	N. Visi	1	2	3	4	T
						1. Mengkonseptualisasikan masa depan perusahaan					
						2. Memberikan cara-cara inovatif untuk perkembangan masa depan perusahaan					
1	2	3	4	5	T	O. Kemampuan konseptualitas	1	2	3	4	T
						1. Mengkombinasikan informasi relevan dari beberapa sumber					
						2. Memanfaatkan informasi untuk konteks baru atau yang lebih luas					
						3. Mengintegrasikan informasi kedalam konteks yang lebih umum					
1	2	3	4	5	T	P. Kemampuan mendengarkan	1	2	3	4	T
						1. Mengetahui perkembangan dibidangnya					
						2. Memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman sehari-hari					
1	2	3	4	5	T	Q. Kekuatan personal	1	2	3	4	T
						1. Mempunyai stamina tinggi					
						2. Memotivasi diri sendiri agar berfungsi pada level optimal					
						3. Memberi respon terhadap kritik membangun					
						4. Menjaga kelakuan positif					
						5. Dapat bekerja dalam situasi tertekan					
						6. Mampu bekerja mandiri					
1	2	3	4	5	T	R. Kemampuan teknis	1	2	3	4	T
						1. Mempunyai pengetahuan teknis tertentu					
						2. Menggunakan komputer					

Terima kasih atas partisipasi saudara

Ketua Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi Saudara

Keahlian Pemecahan Masalah dan Analisa

		1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	Agus Supeno	2	2	2	3	3	2	3	2	19
2	Ani nur angraini	3	3	2	3	3	3	3	3	23
3	aryo seno	3	4	4	3	3	3	4	4	28
4	Denny wahyuni	3	3	2	3	2	2	2	3	20
5	Dina	3	4	3	2	3	3	3	3	24
6	Eko suyanto	3	3	3	3	3	3	2	3	23
7	Endah Arie susanto	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	Hananti ika	2	2	1	3	2	1	2	3	16
9	Haris Nata	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	Henry	3	3	3	3	4	3	3	3	25
11	Lestari Handayani	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	Mapatunru	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	Melati Maharani	2	3	3	3	3	3	3	2	22
14	Mirna	1	3	3	3	2	1	3	3	19
15	M arif Wibowo	3	1	3	2	3	3	4	4	23
16	Pratoyo	3	3	3	4	2	2	3	3	23
17	Raditya Adi N	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	Rudi	3	3	3	2	2	2	3	2	20
19	Sri Utami W	3	3	4	3	4	3	4	4	28
20	Tommy Hendrawan W	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	Wisanggeni	5	4	4	5	4	5	5	5	37
22	Zanwar Iswahyudi	3	4	3	3	4	3	4	3	27
23	Ade Ratna Meutia	3	2	4	3	3	3	2	3	23
24	Ani Suparti	3	2	2	3	3	3	2	2	20
25	Dutho	1	1	1	1	1	1	1	1	8
26	Dyah Shinta	2	2	2	2	2	3	3	2	18
27	Edi Santosa	3	3	3	2	2	3	3	3	22
28	Endro santoso	1	2	3	3	3	3	2	2	19
29	Erika Desliana	1	1	1	2	3	1	2	2	13
30	Maulana Yusuf	3	2	3	3	2	2	3	3	21
31	Roxy Swagerino	3	3	4	0	3	3	3	2	21
32	Tri Gunadi	3	3	4	4	3	4	4	3	28

		Kemampuan konseptualitas			
		1	2	3	Jumlah
1	Agus Supeno	2	2	2	6
2	Ani nur anggraini	3	3	3	9
3	aryo seno	4	4	4	12
4	Denny wahyuni	3	3	2	8
5	Dina	4	3	4	11
6	Eko suyanto	3	3	3	9
7	Endah Arie susanto	4	3	3	10
8	Hananti ika	2	3	3	8
9	Haris Nata	3	3	3	9
10	Henry	3	3	3	9
11	Lestari Handayani	3	3	3	9
12	Mapatunru	3	3	3	9
13	Melati Maharani	3	3	3	9
14	Mirna	3	3	3	9
15	M arif Wibowo	2	2	3	7
16	Pratoyo	2	3	3	8
17	Raditya Adi N	2	3	3	8
18	Rudi	2	2	2	6
19	Sri Utami W	3	4	4	11
20	Tommy Hendrawan	3	3	3	9
21	Wisanggeni	4	4	4	12
22	Zanwar Iswahyudi	3	3	3	9
23	Ade Ratna Meutia	4	4	3	11
24	Ani Suparti	2	2	2	6
25	Dutho	1	1	2	4
26	Dyah Shinta	2	2	2	6
27	Edi Santosa	3	4	4	11
28	Endro santoso	3	4	4	11
29	Erika Desliana	2	2	2	6
30	Maulana Yusuf	2	2	3	7
31	Roxy Swagerino	3	3	3	9
32	Tri Gunadi	2	2	2	6

		Kemampuan Mendengarkan		
		1	2	jumlah
1	Agus Supeno	2	2	4
2	Ani nur anggraini	2	3	5
3	aryo seno	4	3	7
4	Denny wahyuni	2	3	5
5	Dina	4	4	8
6	Eko suyanto	3	3	6
7	Endah Arie susanto	3	2	5
8	Hananti ika	2	1	3
9	Haris Nata	3	3	6
10	Henry	3	3	6
11	Lestari Handayani	3	3	6
12	Mapatunru	3	3	6
13	Melati Maharani	2	2	4
14	Mirna	3	3	6
15	M arif Wibowo	2	1	3
16	Pratoyo	2	2	4
17	Raditya Adi N	2	2	4
18	Rudi	2	2	4
19	Sri Utami W	4	3	7
20	Tommy Hendrawan	2	2	4
21	Wisanggeni	5	5	10
22	Zanwar Iswahyudi	2	2	4
23	Ade Ratna Meutia	3	3	6
24	Ani Suparti	3	3	6
25	Dutho	2	1	3
26	Dyah Shinta	2	2	4
27	Edi Santosa	3	3	6
28	Endro santoso	2	2	4
29	Erika Desliana	2	1	3
30	Maulana Yusuf	2	1	3
31	Roxy Swagerino	4	4	8
32	Tri Gunadi	2	2	4

		Kemampuan Teknis		
		1	2	Jumlah
1	Agus Supeno	2	1	3
2	Ani nur anggraini	3	3	6
3	aryo seno	4	4	8
4	Denny wahyuni	2	3	5
5	Dina	4	5	9
6	Eko suyanto	3	2	5
7	Endah Arie susanto	4	4	8
8	Hananti ika	2	2	4
9	Haris Nata	3	3	6
10	Henry	2	5	7
11	Lestari Handayani	4	3	7
12	Mapatunru	3	3	6
13	Melati Maharani	2	2	4
14	Mirna	3	3	6
15	M arif Wibowo	2	3	5
16	Pratoyo	3	3	6
17	Raditya Adi N	3	3	6
18	Rudi	2	3	5
19	Sri Utami W	0	3	3
20	Tommy Hendrawan	1	1	2
21	Wisanggeni	5	5	10
22	Zanwar Iswahyudi	3	3	6
23	Ade Ratna Meutia	3	3	6
24	Ani Suparti	3	2	5
25	Dutho	1	1	2
26	Dyah Shinta	2	2	4
27	Edi Santosa	2	2	4
28	Endro santoso	1	1	2
29	Erika Desliana	2	2	4
30	Maulana Yusuf	2	1	3
31	Erika Desliana	3	3	6
32	Maulana Yusuf	2	2	4

OUTPUT VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Output Validitas dan Reliabilitas Untuk Variabel Y

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	13,03	26,382	,825	,948
Pertanyaan 2	13,09	28,551	,805	,950
Pertanyaan 3	13,03	26,264	,883	,941
Pertanyaan 4	12,89	26,104	,822	,949
Pertanyaan 5	12,94	25,526	,916	,937
Pertanyaan 6	12,89	26,810	,894	,940

2. Output Validitas dan Reliabilitas Untuk Variabel X1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	19,74	19,138	,729	,870
Pertanyaan 2	19,74	19,785	,629	,880
Pertanyaan 3	19,57	19,193	,712	,872
Pertanyaan 4	19,60	21,071	,401	,902
Pertanyaan 5	19,63	20,358	,662	,878
Pertanyaan 6	19,83	18,323	,698	,874
Pertanyaan 7	19,49	18,904	,769	,866
Pertanyaan 8	19,60	19,247	,772	,867

4. Output Validitas dan Reliabilitas Untuk Variabel X3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	2,46	,844	,830	.a
Pertanyaan 2	2,63	,652	,830	.a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Regresi Sederhana X1 Terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,657	2,709

- a. Predictors: (Constant), Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442,096	1	442,096	60,252	,000 ^a
	Residual	220,123	30	7,337		
	Total	662,219	31			

- a. Predictors: (Constant), Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya
 b. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,478	2,162		,221	,826			
	Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya	,726	,094	,817	7,762	,000	,817	,817	,817

- a. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Regresi Sederhana X4 Terhadap Y

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kekuatan ^a personal	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,376	,355	3,711

- a. Predictors: (Constant), Kekuatan personal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,146	1	249,146	18,095	,000 ^a
	Residual	413,073	30	13,769		
	Total	662,219	31			

- a. Predictors: (Constant), Kekuatan personal
 b. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9,066	1,942		4,667	,000			
	Kekuatan perso	,536	,126	,613	4,254	,000	,613	,613	,613

- a. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Regresi Sederhana X5 Terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan teknis		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,612 ^a	,374	,353	3,716

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan teknis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247,900	1	247,900	17,950	,000 ^a
	Residual	414,319	30	13,811		
	Total	662,219	31			

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan teknis
 b. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9,326	1,892		4,929	,000			
	Kemampuan tek	1,440	,340	,612	4,237	,000	,612	,612	,612

- a. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Output Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan teknis, Kemampuan mendengarkan, Kemampuan konseptualitas, Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya, Kekuatan personal		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Keahlian dalam pengambilan keputusan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 ^a	,708	,652	2,726

- a. Predictors: (Constant), Kemampuan teknis, Kemampuan mendengarkan, Kemampuan konseptualitas, Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisisnya, Kekuatan personal

Correlations

		Keahlian dalam pengambilan keputusan	Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisanya	Kemampuan konseptualitas	Kemampuan mendengarkan	Kekuatan personal	Kemampuan teknis
Keahlian dalam pengambilan keputusan	Pearson Correlation	1	,817**	,628**	,298	,613**	,612**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,098	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Keahlian dalam pemecahan masalah dan menganalisanya	Pearson Correlation	,817**	1	,647**	,259	,588**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,153	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
Kemampuan konseptualitas	Pearson Correlation	,628**	,647**	1	,138	,608**	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,451	,000	,003
	N	32	32	32	32	32	32
Kemampuan mendengarkan	Pearson Correlation	,298	,259	,138	1	,300	,171
	Sig. (2-tailed)	,098	,153	,451		,095	,349
	N	32	32	32	32	32	32
Kekuatan personal	Pearson Correlation	,613**	,588**	,608**	,300	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,095		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Kemampuan teknis	Pearson Correlation	,612**	,627**	,502**	,171	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,349	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR ALUMNI DAN BIDANG PEKERJAANNYA

A. INDUSTRI

1. Ade Ratna Mutia
2. Ani Suparti
3. Aryo Seno
4. Bety Eka
5. Dian Puspita Rini
6. Dudy Arnantio
7. Dyah Evi
8. Eko Suyanto
9. Haris nataloka
10. Mappatunru
11. Rahmawati
12. Roxy Swagerino
13. Taufik
14. Bening
15. Zanwar Iswahyudi
16. Raymond Luthfi
17. Wiryamor

B. JASA

1. Endah Ari (Pangkas rambut, Refleksi)
2. Endro Santoso (Inspeksi Teknik)
3. Maulana Yusuf (Perhotelan)
4. Panji V N (Perakitan Komputer)
5. R. Wiwin (Keuangan- Adira Finance)
6. Raditya Adi (Pembiayaan mobil dan Motor)
7. Rini Astuti
8. Sri (Foto Copy)
9. Taufiq Khomaeni (Asuransi)
10. Isye (Kontraktor)
11. Iwan Dharmawan (Bengkel)
12. Arsyadatul Husna (Telekomunikasi)
13. Sevy Maryanti (Kontraktor)
14. Suparmin (Olah Data)
15. Suwondo (Konstruksi Pembangunan)
16. Tri Iswahyudi (Bengkel)

C. PERBANKAN

1. Ade Nirandra
2. Afri Wahyu Saputra
3. Dyah Shinta
4. Edy Santosa
5. Eriaka Desliana
6. Harry Narendra
7. Henry Pribadi
8. Noor Aida
9. Ratih Nirwantari
10. Mirna
11. Tommy Hendrawan
12. Wisanggeni

D. PERDAGANGAN

1. Agus Suryo Sumpeno
2. Ani Nur Anggraeni
3. Deny Wahyuni
4. Hananti Ika Setyowati
5. Lestari Handayani
6. M Ridwan Cholid
7. M Arif Wibowo
8. Pratoyo
9. Rudy
10. Tri Gunadi
11. Ahmad Iskandar
12. Eko Sasongko
13. Feby Jimy
14. Luthfi Hariadi
15. Muh Hasanudin
16. Naning Widyastuti
17. Nuarif
18. Nurul Aini

E. PENDIDIKAN

1. Dina
2. Dutho
3. Martanto



F. PEGAWAI NEGERI

1. Melati Maharani

G. MELANJUTKAN PENDIDIKAN

1. Prestyani Dellianti

H. TIDAK BEKERJA

1. Nurtejo Yudi Asworo
2. Vienka Rahmanita

